

ABSTRAK

Cindi Aprilia, NPM: 71210712045. Analisis Kesiediaan Membayar (*Willingness to Pay*) Konsumen Terhadap Pembelian Beras Premium (Studi Kasus: Toko Beras Makmur Jl. Besar Deli Tua). Di bawah bimbingan Bapak Dian Hendrawan, S.P., M.M. selaku ketua komisi pembimbing dan Ibu Khairunnisyah, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai maksimum yang bersedia dibayar oleh konsumen terhadap produk beras premium serta mengidentifikasi atribut produk yang memengaruhi preferensi konsumen terhadap kesiediaan membayar tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Discrete Choice Experiment* (DCE), dengan analisis data menggunakan model *conditional Logit* dan perhitungan *Marginal Willingness to Pay* (MWTP) melalui perangkat lunak *Rstudio*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 orang konsumen beras premium. Atribut produk yang dianalisis meliputi: harga, warna beras, tekstur nasi, merek, dan bentuk butir beras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, warna beras yang bening merupakan determinan positif utama dalam keputusan pembelian, diikuti preferensi butir “sepatah”. Sebaliknya, tekstur nasi yang pulen maupun perah cenderung menurunkan utilitas, mengindikasikan perlunya produsen meninjau kembali karakteristik tekstur yang ditawarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumen bersedia membayar tambahan sebesar Rp 188.367 untuk tekstur nasi pulen dan Rp 7.210.100 untuk tekstur perah, mengindikasikan bahwa tekstur nasi menjadi faktor utama dalam preferensi pembelian. Merek "Markisa" juga dinilai positif, dengan nilai MWTP sebesar Rp 582.965. Pada atribut bentuk butir, konsumen bersedia membayar Rp 209.041 untuk butir “sepatah”, namun justru mengurangi nilai sebesar Rp 616.222 untuk butir “utuh”. Sementara itu, warna bening bernilai negatif sebesar –Rp 123.398, menunjukkan bahwa kejernihan warna tidak menjadi preferensi utama konsumen dalam memilih beras premium.

Kata Kunci: Willingness to Pay, Discrete Choice Experiment, Conditional Logit, Beras Premium.

ABCTRAK

Cindi Aprilia, Student ID: 71210712045. Analysis of Consumers' Willingness to Pay for Premium Rice Purchases (Case Study: Makmur Rice Store, Jl. Besar Deli Tua). Under the supervision of Mr. Dian Hendrawan, S.P., M.M. as the head of the advisory committee and Mrs. Khairunnisyah, S.P., M.Si. as a member of the advisory committee, this study aims to analyze the maximum amount consumers are willing to pay for premium rice products and to identify product attributes that influence consumer preferences in their willingness to pay. The method used in this research is the Discrete Choice Experiment (DCE), with data analyzed using the Conditional Logit model and Marginal Willingness to Pay (MWTP) calculations through the RStudio software. The respondents in this study consisted of 43 consumers of premium rice. The product attributes analyzed include: price, rice color, rice texture, brand, and grain form. The results show that, overall, clear rice color is a primary positive determinant in purchasing decisions, followed by a preference for "broken" grain. On the other hand, both "pulen" (soft and sticky) and "perah" (hard and dry) textures tend to decrease utility, indicating the need for producers to reconsider the texture characteristics offered. The findings further reveal that consumers are willing to pay an additional Rp 188,367 for "pulen" texture and Rp 7,210,100 for "perah" texture, indicating that rice texture is a major factor in consumer preference. The "Markisa" brand is also positively valued, with an MWTP of Rp 582,965. For the grain attribute, consumers are willing to pay Rp 209,041 for "broken" grains, while they reduce the value by Rp 616,222 for "whole" grains. Meanwhile, clear rice color has a negative MWTP of -Rp 123,398, suggesting that clarity in rice color is not a primary consumer preference.

Keywords: Willingness to Pay, Discrete Choice Experiment, Conditional Logit, Premium Rice.